

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian menentukan sekali dalam memperoleh informasi untuk menyampaikan kebenaran dari suatu penelitian, karena tempat merupakan instrumen pokok dalam suatu penelitian kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Kampong Bebek dan Telur Asin desa Kebonsari, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan kajian berbagai jenis materi empiris, seperti studi kasus, wawancara, pengamatan, interaksional dan berbagi teks visual. Berbagai bahan kajian empiris itu disajikan dalam rincian persoalan di berbagai momen dan pemaknaan. Penelitian kualitatif menyituasikan aktifitas pengamatan di lokasi tempat berbagai fakta, data, bukti, atau hal-hal lain yang terkait dengan riset (Santana, 2010:5).

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui literatur maupun pengambilan data secara langsung dilapangan yang kemudian dianalisis berdasarkan metode kualitatif dan dapat diperoleh kesimpulan (sintesa). Sehingga diharapkan data yang diperoleh dari hasil *survey*, observasi, wawancara, dan sebagainya dapat sesuai tanpa dimanipulasi, terperinci, dan menunjang dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, perancangan ini menggunakan metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan wawancara pada pihak terkait, observasi pada objek penelitian, dokumentasi dan studi pustaka. Pada intinya data dalam penelitian komunikasi kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis :

- a. Data diperoleh dari interview/wawancara
- b. Data yang diperoleh dari observasi
- c. Data dari dokumen, teks, atau karya seni yang kemudian dinarasikan (dikonversikan ke dalam bentuk narasi).

Dalam upaya mengumpulkan data, terdapat dua hal yang sangat menentukan kualitas dari data, yakni teknik pengumpulan data dan alat (*instrument*) yang digunakan (Sugiono, 2005:59).

1. Wawancara

Wawancara/kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2002:132).

Agar peneliti mendapatkan data atau informasi yang tepat tentang lokasi atau informasi yang dibutuhkan, maka pada *survey* ini penulis mengadakan wawancara. Wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur, dijawab dengan lebih bersifat non formal. Pada metode ini penulis melakukan wawancara langsung kepada Kepala Dinas Disperindag Kabupaten Sidoarjo dan Ketua Umum

Kelompok Peternak Itik “Sumber Pangan” desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra (Burhan, 2001 : 142). Observasi atau pengamatan adalah kegiatan peneliti yang sedang melakukan pengamatan, tidak selamanya menggunakan pancaindra mata saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panca indra lainnya.

Metode observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mencari referensi yang ada di majalah desain, internet, dan peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian tersebut. Sehingga bertujuan untuk mendapat gambaran umum dalam perancangan *branding* Kampong Bebek dan Telur Asin Desa Kebonsari Sidoarjo sebagai upaya meningkatkan potensi desa wisata.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan *documenter* memegang peranan yang amat penting. Oleh karena sebenarnya sejumlah fakta dan data sosial tersimpan dalam tubuh pengetahuan sejarah yang berbentuk dokumentasi (Burhan, 2001 : 152). Melalui pendekatan dokumentasi, peneliti melakukan sebuah upaya untuk mendapatkan bukti berkas-berkas baik berupa foto

atau gambar suasana yang berhubungan dengan masalah perancangan *branding* yang nantinya akan dicatat, dokumentasi ini penting untuk memperdalam data penelitian.

4. Studi Pusaka

Studi pustaka adalah peneliti mengumpulkan berbagai data dari perpustakaan yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku literature, majalah, artikel internet, dan informasi lainnya sebagai bahan tinjauan literature yang berkaitan dengan yang telah dijelaskan pada landasan teori diatas.

5. *Forum Group Discussion*

Menurut Irwanto (2006:1), *Forum Group Discussion* adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.

Teknik ini dilakukan peneliti untuk merancang *branding* kampoeng bebek dan telur asin berdasarkan hasil diskusi dengan kelompok yang sudah ditentukan dan berkaitan, yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu dan juga menghindari pemaknaan yang keliru dari peneliti terhadap masalah yang sedang diselesaikan dalam Tugas Akhir ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009 : 89).

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data catatan lapangan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data dilakukan dengan cara menyaring data yang dapat digunakan sebagai acuan, dan membuang data yang tidak perlu.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, gambaran dalam bentuk narasi lengkap sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan yang disusun menggunakan Bahasa yang mudah dipahami.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang memberikan penjelasan dari sebuah rumusan masalah sehingga diketahui tindakan apa yang harus dilakukan. Kesimpulan ini bersifat sementara karena akan terus berkembang sejalan dengan penelitian baru dikedepannya.

Analisis SWOT dan strategi utama yang dipergunakan untuk mengetahui suatu hal yang telah ada dan telah diputuskan sebelumnya dengan tujuan meminimumkan resiko yang akan muncul. Tahap selanjutnya setelah dilakukan

hasil analisis data tersebut dan menentukan *keyword*, maka dibuat perancangan media promosi yang sesuai dengan konsep yang telah ditentukan.

